

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Untuk mengetahui terhadap Kerukunan antar umat beragama Islam dan Kristen di Desa Tempur. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan.<sup>2</sup> Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Data-data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian.

Pendekatan ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Rajawali Press, 1983), 75.

<sup>2</sup> Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), 9.

terhadap pengaruh pola-pola yang dihadapi. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara terhadap responden.

Penyusunan teori berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka atau bisa disebut dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif memiliki batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian. Penelitian kualitatif juga memiliki kriteria khusus untuk menguji keabsahan data. Desain dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dengan kata lain desain dapat berubah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Serta hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat langsung memasuki obyek atau lapangan terlebih dahulu meskipun belum memiliki masalah atau keinginan yang jelas. Dengan memasuki obyek, peneliti akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu secara umum. Tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Namun data yang diperoleh pada tahap ini masih berserakan. Kemudian data tersebut direduksi untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang tidak dipakai akan disingkirkan. Selanjutnya peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Tahap ini disebut dengan tahap *selection*. Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkontruksikan data menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 8–13.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit di cari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia. Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk informasi yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, dan seleksi) tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dari berbagai sumber.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sifat yang terbuka, karena dalam penelitian seorang peneliti memberikan kesempatan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman mereka, tidak ada batasan atau patokan yang dibuat peneliti.<sup>5</sup> Dalam meneliti dengan menggunakan metode kualitatif yang lebih mengutamakan data dengan tidak memilih-milih masyarakat yang akan diwawancara, dan juga tidak membatasi jawaban narasumber dalam menjelaskan pengalamannya mengenai implementasi toleransi umat Kristen.

Maka metode ini digunakan dengan alasan untuk memperoleh data yang *real* tentang Harmonisasi Umat Beragama Antara Islam dan Kristen. Karena pendekatan ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pengaruh pola-pola yang dihadapi.

Dengan demikian, metode ini menerapkan hal yang berkaitan dengan interview dan observasi. Maka dari itu, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Islam dan Kristen di Desa Tempur Jepara.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 19–20.

<sup>5</sup>Mukhammad Saekan, Metode Penelitian Kualitatif (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9–10.

## B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder :

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung yang di kumpulkan oleh peneliti dari observasi, misalnya melalui wawancara langsung dengan masyarakat Tempur dan tokoh masyarakat setempat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumen maupun foto-foto, bahkan dari internet sebagai dukungan untuk melengkapi data yang diperoleh dari masyarakat setempat. Dengan demikian, peneliti menganalisa data yang didapatkan dari kedua sumber data tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Tempur khususnya berkaitan dengan kerukunan Antar umat beragama yang ada disana.

## C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Tempur Jepara. Dimana diketahui di daerah tersebut masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan Kristen. Meskipun mereka dalam satu lingkungan berbeda namun kehidupan bertoleransi mereka sangat terjaga dengan baik sehingga menciptakan masyarakat yang rukun dan damai.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 193.

#### D. Subyek Penelitian

Teknik yang nantinya akan digunakan adalah *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Menurut Sugiono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini adalah cara penentuan sejumlah informan atau subyek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa saja yang dijadikan dasar untuk penetapan informan atau subyek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan atau subyek yang akan diteliti.<sup>7</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tempur yang beragama Islam, Kristen, masyarakat yang memiliki peranan di Desa Tempur (Kepala Desa Tempur, tokoh masyarakat, perangkat desa, tokoh Agama Islam dan Agama Kristen). Subyek penelitian dianggap dapat memberikan informasi tentang perkembangan kerukunan antar umat beragama pada masyarakat yang majemuk yang terjadi di Desa Tempur. Dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti baik itu dimulai dari sejarah terbentuknya masyarakat majemuk, sampai pada membina kerukunan antar umat beragama, perkembangan pada masyarakatnya, dan cara tokoh agama dalam membina umatnya sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid. Maka metode pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*independent interview*) untuk menggali informasi atau data dari informan agar mendapatkan informasi yang detail. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

Oleh karena itu akan merasa sulit jika menulis sambil melakukan wawancara, maka selama wawancara menggunakan instrumen pembantu berupa alat perekam (*tape record*). Peneliti memastikan informan yang di wawancarai tidak keberatan jika di rekam.<sup>8</sup>Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan mewawancarai kepala desa serta masyarakat Islam dan Kristen setempat untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih akurat.

## 2. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Partisipatif artinya peneliti datang langsung ke Desa Tempur.<sup>9</sup> Teknik ini mengharuskan turun secara langsung ke lapangan dan mengamati langsung gejala-gejala yang muncul. Sebagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat beragama Islam dan Kristen di desa Tempur tersebut. Maka dari itu peneliti akan mengamati sebagai bahan untuk menganalisa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.<sup>10</sup>Disini peneliti mwingambil dokemnatsi dengan narasmuber dan bangunan masjid dan gereja. Dengan adanya dokumentasi ini peneliti mengungkap dari hasil wawancara serta foto pada saat wawancara di sekitar tempat dan laporan observasi yang diperolehnya.

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, Rajawali PersS, 2013), 63-65.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

<sup>10</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), 149.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Peneliti memperoleh data

---

<sup>11</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 126-128.

dari berbagai sumber yaitu kepala desa Tempur, Tokoh agama Kristen, Tokoh agama Islam dan beberapa masyarakat desa Tempur tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4) Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

2. Uji Transferability

Uji transferability ini digunakan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya

---

<sup>12</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.



mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode diantaranya adalah *pertama*

### 1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus. Pada hal ini peneliti memilah-milah data apa saja yang perlu ada dalam hasil penelitian.

### 2. Data *Display* (penyajian data),

Yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Pada analisis data peneliti mengorganisasikan dan memaparkan hasil-hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya.

### 3. *Conclusion* Data dan Verifikasi,

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.<sup>14</sup> Peneliti melakukan penyempurnaan data dan membuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dari sumbernya agar penelitian menjadi sempurna.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 363-377.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* 91-92.